

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) konsentrasi 40% dan konsentrasi 80% efektif dalam menghambat bakteri *Porphyromonas gingivalis*.
2. Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dengan konsentrasi 80% menunjukkan efektivitas yang paling besar dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* ( $p=0,000$  ;  $p<0.05$ ) dibandingkan variabel bebas lainnya dan kontrol positif *Chlorhexidine digluconate* 0,2%.
3. Tepung daun kelor (*Moringa oleifera* L.) konsentrasi 40% dan konsentrasi 80% tidak efektif dalam menghambat bakteri *Porphyromonas gingivalis*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji kualitatif fitokimia menggunakan metode spektrofotometri.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji fitokimia tepung daun kelor
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji efektifitas ekstrak daun kelor menggunakan pelarut metanol, etanol dan aquades.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji efektivitas tepung daun kelor sebagai antiinflamasi yang berperan dalam Kedokteran Gigi.